

EVALUASI PENILAIAN KINERJA P3A PADA DAERAH IRIGASI (DI) KEWENANGAN PUSAT (Studi Kasus P3A di Kabupaten Bolang Mongondow)

Sulastri¹

Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Borobudur

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta mendapatkan data-data yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi organisasi P3A/GP3A yang menyangkut aspek kelembagaan, teknis irigasi, teknis pertanian dan pembiayaan pada Daerah Irigasi (DI) kewenangan pusat yaitu tiga daerah irigasi (DI) pertama Daerah Irigasi (DI) Kotamobagu, kedua Daerah Irigasi (DI) Kasinggolan dan Daerah Irigasi (DI) Toraut di Kabupaten Bolang Mongondow provinsi Sulawesi Utara. Metode yang dipakai dalam Penelitian ini dilakukan dengan tahap pengumpulan data sekunder dengan wawancara langsung dan informasi yang diperoleh dituangkan dalam form kuisioner.

Hasil Penilaian kinerja kelembagaan P3A menunjukkan pada kabupaten Bolang Mongondow kewenangan pusat kelompok P3A dengan kategori belum berkembang (BB) sejumlah 61 P3A (48,03%), kelompok P3A dengan kategori sedang berkembang (SB) sejumlah 58 P3A (45,67%) dan kelompok P3A dengan kategori berkembang (B) sejumlah 8 P3A (6,3%).

Kata Kunci: Evaluasi kinerja, P3A, Kelembagaan, Teknis irigasi, Teknis pertanian dan Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Bolang Mongondow adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Utara. Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow adalah Lolak, berjarak sekitar 200,00 km dari kota Manado, ibukota Provinsi Sulawesi Utara. Jika dilihat dari letak geografis, Kabupaten Bolaang Mongondow terletak pada posisi BT dan LU B. Kondisi Fisik Hidrologi Potensi hidrologi di Kabupaten Bolaang Mongondow sangat besar, terutama oleh adanya aliran sungai utama seperti Sungai Mongondow, Ayong, Dumoga, Pusian, Toraut dan sungai-sungai besar lainnya beserta anak-anak sungai. Evaluasi kinerja sistem irigasi dimaksudkan untuk melihat kondisi kinerja sistem irigasi yaitu prasarana fisik, sarana penunjang, organisasi, produktivitas tanaman dll.

Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) merupakan kegiatan untuk menjaga keterpaduan dan keberlanjutan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi serta peningkatan usaha pertanian di setiap Daerah Irigasi (DI).

Pemberdayaan petani difokuskan kepada pemberdayaan kelembagaan / organisasi dan sumber daya manusia baik laki-laki maupun perempuan sebagai penyelenggara sistem irigasi yang partisipatif.

¹ Dosen Fakultas Teknik Universitas Borobudur, Jakarta

Pemberdayaan P3A meliputi: pembentukan, reorganisasi/revitalisasi dan penguatan organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas tanaman pangan dilahan ber-irigasi. Peran dasar organisasi P3A:

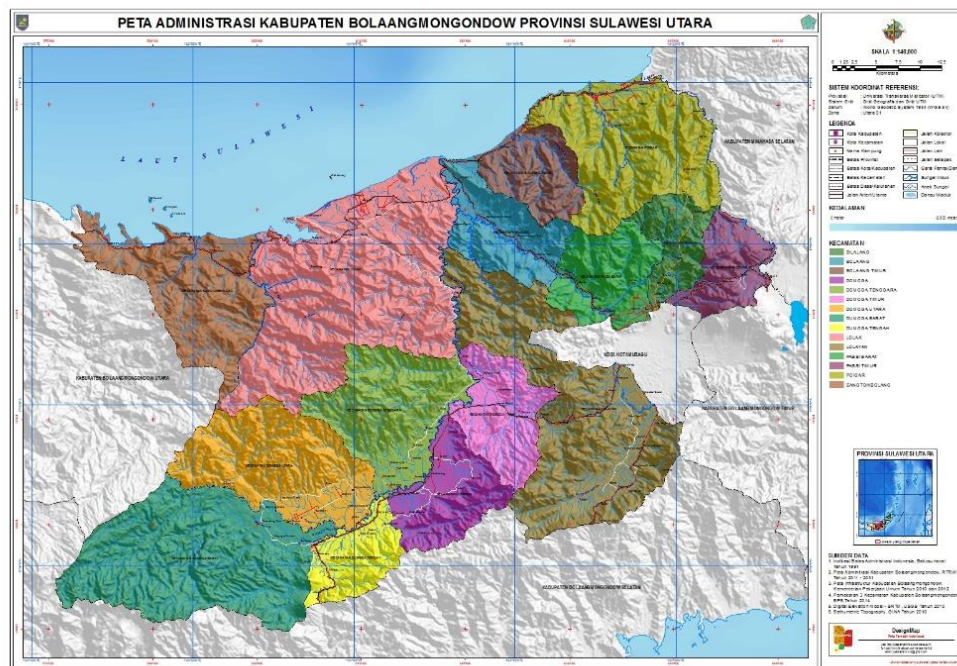
- Mendistribusikan air irigasi ditingkat tersier secara adil dan efisien
- Mengelola konflik yang terjadi antara pemakai air secara adil

Memelihara jaringan irigasi jaringan tersier/tingkat usaha tani, pada irigasi teknis maupun irigasi desa secara berkesinambungan.

Perkumpula Petani Pemakai air (P3A) adalah kelembagaan pengelola irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah layanan/petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokratis oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelolaan irigasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada tiga daerah irigasi kewenangan pusat di kabupaten bolangmondow yaitu DI Kasingolan, DI Torout dan DI Kotambagu.



Gambar 1. Peta Lokasi Kabupaten Bolang Mongondow

Maksud dan Tujuan Penelitian

Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan operasionalisasi perkumpulan petani pemakai air (P3A), mendapatkan data-data yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi organisasi P3A/GP3A yang menyangkut aspek kelembagaan , teknis, usaha tani (ekonomi), dan pemberdayaan termasuk didalamnya potensi lokal maupun perluasan lahan serta upaya untuk meningkatkan kinerja P3A.

Metode Penelitian/sampling

Penelitian dilakukan dengan tahap pengumpulan data sekunder dengan wawancara langsung dan informasi yang diperoleh dituangkan dalam form kuisioner untuk kriteria hasil penilaian kinerja P3A ditetapkan berdasarkan bobot/scoring maksimal penilaian setiap

aspek indikator penilaian kinerja P3A., analisa data dan data hasil penulisan hasil penelitian.

Pengamatan Lapangan

Pengamatan dalam penelitian ini yaitu berfokus pada 3 DI yang masuk dalam kewenangan pusat yaitu daerah irigasi kotamobagu sebanyak 16 P3A, daerah irigasi Kosinggolan sebanyak 48 P3A dan daerah irigai torout sebanyak 63 P3A untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random.

Evaluasi Penilaian kinerja P3A

Penilaian kinerja P3A sesuai dengan pedoman operasional evaluasi kinerja berdasarkan pedoman evaluasi terbaru yang mengacu kepada Permen PUPR nomor 30/PRT/M/2015. Indikator penilain kinerja P3A dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Indikator Penilaian Kinerja P3A

No	Komponen	Indikator	Bobot
I	Organisasi/Kelembagaan	Pembentukan dan Status Hukum	30%
		Management Kelembagaan	
		Fasilitas Kantor/Sekretariat	
		Sumber Daya Manusia	
		Hubungan Kerja	
II	Teknis Irigasi	Dokumen teknis	30%
		Kondisi Fisik/Fungsi Jaringan Irigasi	
		Operasi	
		Pemeliharaan	
		Pembiayaan dan Pelaksanaan Pengembangan dan pengelolaan	
III	Teknik Pertanian	Kondisi Umum	20%
		Pengelolaan Usahatani	
		Penunjang Pengelolaan Usaha Tani	
IV	Pembiayaan	Pemasukan	20%
		Pengeluaran	
		Pertanggungjawaban keuangan Usaha Ekonomi Produktif	

Katagori Penilain Kinerja P3A

Evaluasi kinerja dengan menggunakan form pertanyaan/questioner yang dijawab berdasarkan respon dari kelompok petani yang menjadi responden dimana untuk setiap pertanyaan akan diberikan nilai skor sesuai dengan pertanyaan/questioner.

Hasil skor nilai dari setiap pertanyaan dijumlahkan sehingga diperoleh hasil penilaian yang terendah dan yang tertinggi. kategori penilain kinerja P3A berisi 4 katagori penilaian yaitu dengan scoring nilai < 22,50 dikatakan dengan katagori belum berkembang (BB) , dengan scoring nilai 22,50 -55,82 dikatakan dengan katagori sedang berkembang (SB), scoring nilai 55,82 – 89,16 dikatakan dengan katagori berkembang dan nilai dengan score 89,16 – 100 evaluasi kinerja P3A dikatakan dengan katagori mandiri. Penentuan nilai katagori penilaian kinerja P3A sebagai berikut:

Tabel 2. Katagori Penilain Kinerja P3A

Hasil Penilaian	Katagori Penilaian
< 22,50	Belum Berkembang
22,50 - 55,82	Sedang berkembang
55,82 - 89,16	Berkembang
89,16 - 100	Mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kinerja Kelembagaan P3A

Dari paramater indikator penilaian kinerja bahwa 16 P3A di DI Kotambagu masuk dalam katagori belum berkembang (BB) beberapa kendala yang dihadapi P3A yaitu:

- Dari segi aspek kelembagaan, struktur organisasi P3A masih sederhana dimana pemilihan pengurusan ditujuk langsung oleh kades/pembina dan fasiitas kantor dirumah anggota. Sumberdaya manusia rata-rata dengan pendidikan SMP.
- Dari segi aspek teknik irigasi, dokumentasi perencanaan teknis jaringan irigasi tersier dan manual OP tidak lengkap, kondisi fisik saluran masih dengan kondisi jelek.
- Dari segi aspek teknis pertanian yakni peningkatan pr0duk padi <1% dengan komoditi unggulan masih <30% dan dari sisi penunjang pengelolaan kemitraan masih 1 jenis kemitraan.
- Dari segi aspek pembiayaan administarsi masih /tidak tercatat dalam buku, badan pemerika belum terbentuk karena struktur P3A masih sederhana, dalam hal usaha ekonomi poduktif masih kurang pengetahuan tentang usaha produktif. Adapun hasilnya penilaian dapat dilihat pada tabel. 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilain Kinerja P3A DI. Kotamobagu

	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Kete-rangan
		Kelem-bagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usahatani	Pemb-iaayaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
1	Bonodon	8.80	8.40	6.67	2.22	26.09	BB				
2	Hulu Tumobui	6.00	10.80	5.33	2.22	24.36	BB				
3	Hibrida	6.00	12.40	10.22	2.67	31.29	BB				
4	53	5.20	9.60	8.44	1.78	25.02	BB				
5	Karombaw	6.00	12.40	8.44	0.89	27.73	BB				
6	Harapan Jaya	6.00	10.80	6.67	1.33	24.80	BB				
7	Motoboi Besar	6.80	9.60	6.22	1.78	24.40	BB				
8	Tunas Mekar	7.20	6.40	5.33	1.78	20.71	BB				
9	Maesa Tumobui	6.40	6.80	5.78	1.78	20.76	BB				
10	Dapuon	6.00	7.20	5.78	1.33	20.31	BB				
11	Maju Bersama	9.20	15.20	10.67	4.44	39.51	BB				
12	Inaton	11.60	11.20	10.22	5.33	38.36	BB				
13	Tomboyo	7.60	14.00	11.11	5.33	38.04	BB				
14	Yataton	10.80	15.20	12.00	4.44	42.44	BB				
15	Cita Waya	10.80	12.80	11.56	4.89	40.04	BB				
16	Sumber Jaya	10.40	15.60	12.00	6.22	44.22	BB				

Hasil evaluasi penilaian kinerja P3A pada daerah irigasi (DI) kosinggolan sebanyak 8 P3A masuk dalam katagori belum berkembang (BB), sebanyak 32 P3A masuk dalam katagori sedang berkembang (SB) dan 8 P3A masuk dalam katagori berkembang. P3A masuk dalam katagori berkembang diporeh nilali >70 yang meliputi :

- aspek kelembagaan yaitu pemilihan pengurus dipilih dalam forum rapat dengan jumlah anggota >75% dari jumlah petani yang berada diwilayah tersebut, dalam hal AD ART sudah dibentuk dan disahkan oleh bupati. Adapun fasilitas administarsi umum P3A seperti buku angrgan, buku tamu tersusun dengan rapi dan sudah memiliki sekretariat sendiri.
- Aspek teknik irigasi P3A sudah memilki dokumentasi manual OP lengkap dengan kondisi bangunan utama dengan kondisi baik, rencana tata tanam sesuai dengan rencana tanama > 70% . Dalam hal usulan rencana pembagian dan pemberian air disusun bersama dinas dan P3A dilakukan secara adil dan merata. P3A ikut berpartisipasi dalam kegiatan saran dan sosialisasi, diskusi dan peyuluran jaringan irigasi.
- Aspek pertanian pola tanam sesuai dengan SK bupati dengan luas >70% dengan produktifitas padi GKP lebih tinggi dari rata-rata >6 ton/a/tahun, akses kredit mikro menggunakan modal sendiri. Hasil indeks pertanaman padi mencapai IP > 200%. Pengelolaan usaha tani menggunakan alsinta milik sendiri dengan dokumentasi /data pertanian lengkap dan selalu update dengan baik.
- Sumber pemasukan P3A merupakan iuran anggota dan kagiatan usaha yang dikelola P3A dengan realisasi iuran anggota >70% sesuai dengan AD/ART P3A tersebut. Usaha ekonomi produksi dinimkati oleh semua anggota P3A. hasilnya dapat dilihat pada tabel. 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Kinerja P3A DI. Kosinggolan

No	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Kete-rangan
		Kelem-bagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usahatani	Pembi-ayaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
1	Kosinggolan	11.60	16.40	7.56	8.89	44.44	BB				
2	Mototabian (doloduo)	12.00	15.60	8.00	11.56	47.16	BB				
3	Tunas Tiga	14.00	18.40	11.56	12.00	55.96		SB			
4	Sumber Rejeki	12.00	16.80	10.22	9.78	48.80	BB				
5	Mina Sakti	19.20	13.20	10.67	10.22	53.29		SB			
6	Suka Maju	14.00	17.20	10.22	11.11	52.53		SB			
7	Tunas Muda	14.40	16.80	9.33	12.89	53.42		SB			
8	Bukidan Jaya	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
9	Karya Tani	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			
10	Maesaan II	16.80	20.80	11.56	13.33	62.49		SB			
11	Maesaan	12.00	12.40	7.11	10.22	41.73	BB				
12	Tunas Beringin	11.20	11.60	7.11	7.11	37.02	BB				
13	Tunas Beringin II	15.20	16.80	10.67	12.00	54.67		SB			
14	Mototabian (Wangga Baru)	13.60	18.00	10.67	13.78	56.04		SB			
15	Mobuku II	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
16	Mobuku	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
17	Sari Nadi	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			
18	Garuda	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
19	Kali Kosio	15.20	16.80	10.67	12.00	54.67		SB			
20	Cahaya	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
21	Bogasari	16.80	20.80	11.56	13.33	62.49		SB			
22	Kembang Sari	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
23	Tirta Sari	11.20	11.60	7.11	7.11	37.02	BB				
24	Uma Desa	19.20	13.20	10.67	10.22	53.29		SB			
25	Banyu Mulih	20.40	21.20	16.00	15.11	72.71			B		
26	Suka Maju	16.80	20.80	11.56	13.33	62.49		SB			
27	Banyu Harapan	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			
28	Sri Taman Merta1	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			

No	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Keterangan
		Kelembagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usahatani	Pembinaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
29	Kalooran 2 Sri Merta	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
30	Taman Sari Manunggal	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
31	Kalooran	16.80	20.80	11.56	13.33	62.49		SB			
32	Kinolontagan	14.00	17.20	10.22	11.11	52.53		SB			
33	Ibomba	20.40	21.20	16.00	15.11	72.71			B		
34	Suka Maju	14.40	16.80	9.33	12.89	53.42		SB			
35	Tuha Nura	14.00	16.40	8.00	13.78	52.18		SB			
36	Maleo	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			
37	Sinar Surya I	11.20	11.60	7.11	7.11	37.02	BB				
38	Sinar Surya II	11.20	11.60	7.11	7.11	37.02	BB				
39	Maleosan	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
40	Mekar	16.80	20.80	11.56	13.33	62.49		SB			
41	Maesaan	15.20	16.80	10.67	12.00	54.67		SB			
42	Maesa	14.00	18.40	11.56	12.00	55.96		SB			
43	Sumer Sari	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
44	Tirta Amerta	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
45	Sari Boga	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			
46	Kembang Sari	20.00	21.20	16.00	15.11	72.31			B		
47	Budi Kerukunan	14.40	16.80	9.33	12.89	53.42		SB			
48	Sri Taman Merta	14.80	19.60	10.22	12.89	57.51		SB			

Hasil evaluasi penilaian kinerja P3A di DI Tarout sebanyak 37 P3A masuk dalam kategori belum berkembang (BB), sebanyak 26 P3A masuk dalam katagori sedang berkembang (SB). hasilnya dapat dilihat pada tabel. 5 berikut:

Tabel 5. Penilain Kinerja P3A DI Torout

No	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Ket
		Kelembagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usaha-tani	Pembinaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
1	Tonasi	15.60	16.80	7.56	8.44	48.40	BB				
2	Amerta Sari	14.40	19.20	6.67	9.78	50.04		SB			
3	Budi Luhur	13.60	15.20	8.00	10.22	47.02	BB				
4	Berkat Jaya	15.20	16.00	8.89	4.89	44.98	BB				
5	Sari Labe I	13.60	14.00	8.89	10.22	46.71	BB				
6	Sari Labe II	12.00	11.60	6.67	9.33	39.60	BB				
7	Baru Mekar	9.60	10.00	4.89	8.89	33.38	BB				
8	Sri Nadi	12.40	17.60	9.78	10.67	50.44		SB			
9	Beringin	15.60	19.60	10.67	10.67	56.53		SB			
10	Karya Baru	8.40	14.80	7.56	10.22	40.98	BB				
11	Maju Bersama	16.40	18.40	9.33	11.56	55.69		SB			
12	Maesa	14.40	16.40	8.00	9.33	48.13	BB				
13	Super Lestari	11.60	14.40	7.56	6.67	40.22	BB				
14	Dem Sri Tumpun	14.00	16.00	8.00	9.33	47.33	BB				
15	Tirta Harum	14.40	16.40	8.00	8.89	47.69	BB				
16	Lumbang Sari	14.40	16.40	8.00	8.89	47.69	BB				
17	Tirto Mulyo	14.80	16.40	8.00	9.33	48.53	BB				
18	Tirto Murni	14.40	16.40	8.00	9.33	48.13	BB				

No	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Ket
		Kelem- bagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usaha- tani	Pembi- ayaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50- 70)	B : (>70- 90)	M : (>90)	
19	Tirta Sari	14.40	16.00	8.00	9.33	47.73	BB				
20	Sri Unggul	9.60	10.00	4.89	6.22	30.71	BB				
21	Karya Sejati	9.60	9.20	4.89	6.67	30.36	BB				
22	Tirto Mulyo	14.40	18.80	8.44	11.56	53.20		SB			
23	Dana Werdi	9.60	10.00	4.89	6.67	31.16	BB				
24	Tirto Sidomukti	14.40	18.00	8.44	11.56	52.40		SB			
25	Tirto Sidodadi	14.40	18.80	8.44	11.56	53.20		SB			
26	Tirto Sidomulyo	14.40	18.80	8.00	10.22	51.42		SB			
27	Tirto Srinadi	14.40	18.80	8.00	11.11	52.31		SB			
28	Dharma Karya	14.40	19.20	8.00	11.56	53.16		SB			
29	Wardhi Guna	15.60	19.20	8.00	11.56	54.36		SB			
30	Usaha Bersama	14.40	18.80	8.00	12.00	53.20		SB			
31	Sumber Rezeki	14.40	16.00	8.00	8.00	46.40	BB				
32	Sri Sedono	14.80	16.80	8.00	9.33	48.93	BB				
33	Krido Olah Bartomo	12.40	14.00	8.89	10.22	45.51	BB				
34	Sri Rezeki	13.60	18.80	8.44	10.22	51.07		SB			
35	Sumber Mekar	13.60	17.60	8.00	10.22	49.42	BB				
36	Karya Subur	13.60	14.00	8.89	10.22	46.71	BB				
37	Makati Mukti Tomo	14.40	14.00	8.89	10.22	47.51	BB				
38	Sido Mulyo	13.20	13.60	8.89	10.22	45.91	BB				
39	Tirto Nadi	13.60	14.00	8.89	9.78	46.27	BB				
40	Bonawang Jaya	14.40	13.20	8.89	10.22	46.71	BB				
41	Mototabian	14.40	15.20	8.00	9.33	46.93	BB				
42	Karya Makmur	13.20	14.80	8.00	9.33	45.33	BB				
43	Mukti Jaya	14.40	16.40	8.44	8.44	47.69	BB				
44	Mototanoban	14.40	15.60	7.11	9.33	46.44	BB				
45	Bina Usaha	14.80	16.80	8.00	9.33	48.93	BB				
46	Margo Mulyo	17.20	16.40	8.00	9.33	50.93		SB			
47	Sido Dadi	17.20	16.40	8.00	9.33	50.93		SB			
48	Usaha Bersama	12.00	17.60	9.78	9.33	48.71	BB				
49	Pinogaluman	12.40	16.00	9.78	9.33	47.51	BB				
50	Rukun Santoso	4.40	16.40	8.00	9.33	38.13	BB				
51	Monompia Hulu	17.20	16.40	8.00	9.33	50.93		SB			
52	Gogaluman	16.80	16.00	8.00	9.33	50.13		SB			
53	Mayang Arum	16.80	16.40	8.00	9.33	50.53		SB			
54	Sari Gogaluman	16.40	16.40	8.89	9.33	51.02		SB			
55	Tumpang Sari	16.80	16.40	8.00	9.33	50.53		SB			
56	Baru Terbit	15.60	16.80	8.00	9.33	49.73		SB			
57	Siliwangi	18.00	16.40	8.00	9.78	52.18		SB			

No	Nama P3A	Hasil Penilaian Akhir					Kategori				Ket
		Kelembagaan	Teknis Irigasi	Teknis Usahatani	Pembinaan	Jumlah	BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
58	Mekar Sari I	17.20	16.40	8.00	9.33	50.93		SB			
59	Mekar Sari II	15.60	16.80	7.56	8.44	48.40	BB				
60	Sukamaju I	14.40	19.20	6.67	9.78	50.04		SB			
61	Sukamaju II	14.40	18.00	11.56	11.56	55.51		SB			
62	Sukamaju III	14.40	18.80	8.44	11.56	53.20		SB			
63	Sukamaju IV	14.40	18.40	8.44	4.89	46.13	BB				

Sumber: data primer diolah

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian kinerja kelembagaan P3A

No	Nama DI	Jumlah P3A	Kategori				Keterangan
			BB : (<50)	SB : (50-70)	B : (>70-90)	M : (>90)	
1	Kotambagu	16	16				
2	Kasinggolan	48	8	32	8		
3	Tarout	63	37	26			
TOTAL		127	61	58	8		

Berdasarkan tabel.6 diatas bahwa sebanyak 127 P3A dengan hasil evaluasi kinerja P3A dikabupaten bolang Mongondow sebanyak 61 P3A dengan katagori belum berkembang, 58 P3A dengan katagori sedang berkembang dan sebanyak 8 P3A dengan katagori berkembang. Adapun hasil nilai rata-rata penilaian kinerja P3A sebagai berikut:.

Tabel 7. Nilai rata-rata Penilaian Kinerja P3A

No	Nama DI	Kelembagaan	Teknis Irigasi	Teknis usahatani	Pembiayaan
1	Kotamobagu	7.80	11.15	8.53	3.03
2	Kasinggolan	15.33	17.70	10.63	12.46
3	Tarout	14.044	16.146	8.078	9.510

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja P3A pada tiga daerah irigasi (DI) di kabupaten Bolang Mongondow hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian kinerja kelembagaan P3A pada kabupaten bolang mongondow pada kewenangan pusat kelompok P3A dengan katagori belum berkembang (BB) sejumlah 61 P3A (48,03 %), kelompok P3A dengan katagori sedang bekembang (SB) sejumlah 58 P3A(45,67%) dan kelompok P3A dengan katagori berkembang (B) sejumlah 8 P3A(6,3%).
2. Perlu diadakan bimbingan teknis, pembinaan dari semua aspek baik kelembagan, teknis irigasi, teknis pertanian dan pembiayaan untuk meningkatkan kapasitas kinerja P3A dengan katagori belum berkembang menjadi P3A mandiri

3. Melibatkan unsur dinas terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam pemberian teknis dan non teknis P3A

DAFTAR PUSTAKA

Eko Aristanto. (2020). *Profil dan Kinerja Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Ciliman di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang*

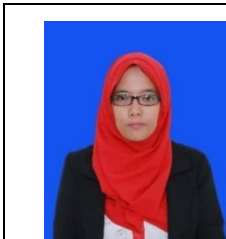
Sylvia Nurul Aini , Luhut Sihombing, Iskandarini. *Analisis kelembagaab irigasi setengah teknis tanaman padi di kabupaten Deli Serdang.*

Dedi Sufyadi, Tedi Hartoyo (2020). *Hubungan antara peranan P3A dengan partisipasi petani anggota P3A (Berdasarkan persepsi para petani P3A Mekar Saayunan di Ancaran Kabuapten Kuningan, Jawa barat), BuletinJurnal Agristan, Vol. 2, No.2, November 2020.*

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2015). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2015 Tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi.* Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Permen PUPR No.30/PRT/M/2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi

BIODATA PENULIS



Sulastri, S.T., M.T Lahir di Cianjur tahun1984 saat ini merupakan Dosen Prodi Teknik Sipil Universitas Borobudur. Meraih gelar Sarjana strata 1 (S1) di Program Studi Teknik Sipil Universitas Borobudur dan memperoleh gelar Master dari Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tanggal 31 Januari 2019.